

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat merupakan kuantitatif dengan desain deskriptif. Yaitu bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pola Makan dengan Kejadian Gastritis. Pada penelitian ini dimana seluruh variable yang diamati, diukur pada saat bersamaan ketika penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui gambaran pola makan dengan kejadian gastritis pada santri di Pondok Pesantren Ryadlatul Ulum, Batanghari, Lampung Timur tahun 2022.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini yaitu 127 santri kelas VII di pondok pesantren Ryadlatul Ulum Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun 2022.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012), sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian. Serta pengambilan sampel dalam penelitian perlu digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili. Berdasarkan hal tersebut, maka sampel pada penelitian menggunakan rumus *slovin* yaitu

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan (10%=0,1) Jadi besar sampel yang diambil

$$n = \frac{127}{1+127 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{127}{1+127 (0,01)}$$

$$n = 56 \text{ sampel}$$

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil sebagian jumlah sampel yang diinginkan secara acak. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel dari kelas VII dengan nama dan nomor responden di tulis dikertas sejumlah populasi kemudian diundi seperti arisan, pengundian dilakukan diluar waktu penelitian. Nama dan nomor responden yang keluar pada pengundian akan ditulis dikertas untuk dijadikan data responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

3. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Keadaan sanitasi lingkungan rumah penderita Gastritis yang terdiri dari:

1. Frekuensi Makan
2. Jenis Makanan
3. Porsi Makan

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah kejadian gastritis.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bumiharjo 39B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 20 sampai 22 Maret 2022. Alasan penelitian ini di Pondok Pesantren Riyadatul Ulum Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur karena terdapat banyak santri di pondok ini yang memiliki pola makan kurang baik serta dapat menyebabkan gastritis sehingga dapat mengganggu kegiatan belajar. Kejadian gastritis ini menjadi kasus tertinggi yang sering dialami oleh santri di Pondok Pesantren Ryadlatul Ulum.

D. Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Pengumpulan Data

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari penderita gastritis.

2. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengisian form kuisisioner langsung pada santri yang menderita gastritis di Pondok Pesantren Ryadatul Ulum Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh Pondok Pesantren Ryadatul Ulum yang meliputi data santri yang mengalami gastritis, umur santri, kelas penderita, dan data dari Pondok Pesantren Ryadatul Ulum yang menunjang penelitian ini.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data oleh peneliti, yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh peneliti sendiri melalui proses wawancara kepada responden penelitian. Peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah terisi antara lain kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban dari responden.

b. *Coding*

Coding adalah mengkalsifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan.

1) Frekuensi makan

1 = Kurang baik

2 = Cukup

3 = Lebih

2) Jenis makan

1 = Kurang baik

2 = Baik

3) Porsi makan

1 = Defisit

2 = Normal

3 = Lebih

4) Kejadian gastritis

1 = Gastritis

2 = Tidak gastritis

c. *Entry*

Entry adalah proses memindahkan data yang telah diberi kode ke dalam lembar kerja (*worksheet*).

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan teknik pembersihan data, data-data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus.

e. *Processing*

Processing adalah proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program yang ada di komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini karakteristik pola makan dan kejadian gastritis disajikan dalam bentuk distribusi dan presentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan kejadian gastritis. Pengetahuan analisa data bivariat ini dengan menggunakan bantuan komputerisasi SPSS. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* (Notoatmodjo, 2012).

Uji *chi square* digunakan untuk mengetahui hubungan variabel yang mempunyai data kategorik. Data atau variabel kategorik pada umumnya berisi variabel yang bersekala nominal dan ordinal (Notoatmodjo, 2012). Semua hipotesis untuk kategorik yang berskala nominal dan ordinal tidak berpasangan menggunakan analisa data uji *chi square*, apabila memenuhi syarat uji *chi square*. Untuk mengetahui hubungan antar variabel, taraf signifikan yaitu α (0,05) : apabila $p \leq 0,05 = H_0$ ditolak, H_a diterima berarti ada hubungan pola makan dengan kejadian gastritis dan apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, H_a ditolak berarti tidak ada hubungan pola makan dengan kejadian gastritis. Syarat yang berlaku uji *chi square* yaitu :

1. Tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.
2. Jika syarat uji *chi square* tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya:
 - a. Bila tabel 2 x 2 dan ada nilai $E < 5$ namun tidak lebih dari 20% jumlah sel, maka uji yang dipakai adalah "*fisher's exact test*".
 - b. Bila tabelnya lebih dari 2 x 2, maka menggunakan uji "*pearson chi square*" atau menggunakan sel yang baru.

Dari penjelasan diatas maka untuk jawaban kasus penelitian ini menggunakan uji statistik *pearson chi square* bila tabel variabel lebih dari 2 x 2, untuk mengetahui hubungan antar variabel, tingkat kesalahan 5% atau taraf signifikansi yaitu α (0,05).

- a. Apabila $p \leq 0,05 = H_0$ ditolak H_a diterima, berarti ada hubungan Pola Makan dengan kejadian Gastritis.
- b. Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan pola makan dengan kejadian Gastritis.

Adapun pedoman signifikansi memakai panduan sebagai berikut :

Bila $p\text{-value} < \alpha$ (0.05), maka signifikan atau ada hubungan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat